

PENTINGNYA REVISI KURIKULUM UNTUK MENGHADAPI ERA DIGITAL

Sintia Bella

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Bellalala131@gmail.com

ABSTRACT

Curriculum revision is a crucial step in preparing the younger generation to face the challenges and advancements of technology in the digital era. With the rapid changes in the world influenced by technological progress, the existing curriculum needs to be updated to meet the demands of the 21st century. This article discusses the importance of curriculum revision in the context of education, where the integration of digital technology, 21st-century skills, and character development are key focuses. Through curriculum revision, it is expected that the learning process will become more relevant to the needs of modern society, producing students who are ready to face the increasingly dynamic and technology-driven job market.

Keywords: Curriculum revision, , educational technology.

ABSTRAK

Revisi kurikulum merupakan langkah penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan perkembangan teknologi di era digital. Dengan pesatnya perubahan dunia yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, kurikulum yang ada saat ini perlu diperbaharui agar sesuai dengan kebutuhan abad ke-21. Artikel ini membahas pentingnya revisi kurikulum dalam konteks pendidikan, di mana pemanfaatan teknologi digital, keterampilan abad ke-21, dan pengembangan karakter menjadi fokus utama. Melalui revisi kurikulum, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat modern, menghasilkan siswa yang siap menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis dan berbasis teknologi.

Kata Kunci: Revisi kurikulum, , teknologi pendidikan.

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang telah membuka akses terhadap informasi yang lebih luas dan memperkenalkan cara-cara baru dalam berinteraksi dan bekerja (Rusiadi & Aslan, 2021); (Rozikin dkk., 2024); (Rosidi & Aslan, 2025). Perubahan ini menuntut agar sistem pendidikan, termasuk kurikulum yang diterapkan, dapat beradaptasi dan selaras dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, revisi kurikulum menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan agar pendidikan yang diberikan kepada generasi muda dapat relevan dan siap menghadapi tantangan masa depan (Romadhon & Aslan, 2025); (Rokhmawati dkk., 2025); (Ridwan dkk., 2025).

Salah satu fokus utama dalam pendidikan di era digital adalah pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi yang efektif. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk menghadapi dunia kerja, tetapi juga untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum yang tidak mengikuti perkembangan zaman akan kesulitan untuk menyiapkan siswa dengan keterampilan-keterampilan tersebut, yang pada akhirnya dapat menghambat kemajuan bangsa di masa depan (Rezeki & Aslan, 2024); (Revalina & Aslan, 2025); (Renyaaan dkk., 2025).

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan. Pembelajaran yang berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber daya secara online, berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui berbagai platform, serta mengembangkan keterampilan digital yang semakin dibutuhkan di dunia profesional (Rahman & Aslan, 2025); (Rahayu dkk., 2025). Tanpa adanya pembaruan dalam kurikulum yang mencakup aspek ini, siswa akan tertinggal dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam belajar dan berkembang (Rachmawati dkk., 2020); (Putra, Setianto, dkk., 2020); (Putra, Mizani, dkk., 2020).

Melalui revisi kurikulum, diharapkan pendidikan dapat lebih mengakomodasi kebutuhan tersebut, serta menciptakan generasi yang siap berkompetisi dan berinovasi dalam era digital. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman ini tidak hanya akan menyiapkan siswa untuk pekerjaan yang ada saat ini, tetapi juga untuk pekerjaan yang mungkin muncul di masa depan, yang mungkin belum dapat diprediksi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan kurikulum guna memastikan bahwa pendidikan yang diberikan mampu menjawab tantangan global yang semakin kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur untuk menganalisis pentingnya revisi kurikulum dalam menghadapi era digital. Data dikumpulkan melalui kajian terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan riset, serta kebijakan pendidikan yang ada baik di tingkat nasional maupun internasional (Putra, Liriwati, dkk., 2020); (Putra & Aslan, 2019); (Putra & Aslan, 2020). Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan perubahan dalam kurikulum yang dapat mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang lebih efektif. Analisis dilakukan dengan cara mendalami berbagai pandangan ahli mengenai perubahan yang diperlukan dalam kurikulum untuk menciptakan pendidikan yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi (Puspitasari & Aslan, 2024); (Purike & Aslan, 2025); (Pugu & Aslan, 2025).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Integrasi Keterampilan Abad ke-21 dalam Kurikulum Revisi

Keterampilan abad ke-21, yang mencakup berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif, harus menjadi fokus utama dalam revisi kurikulum di Indonesia. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017), kurikulum yang menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21 akan membantu siswa untuk siap menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif (Pramesworo & Aslan, 2026); (Pongpalilu & Aslan, 2025); (Osama dkk., 2026). Dalam dokumen Kurikulum 2013 yang diterapkan di Indonesia, terdapat upaya untuk memasukkan keterampilan ini, seperti melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis pada pengembangan kompetensi dasar dan sikap, serta mengintegrasikan keterampilan sosial dan kecerdasan emosional (Nurhayati dkk., 2023); (Nurdiana dkk., 2023); (Nugraha dkk., 2021).

Selain itu, banyak penelitian di Indonesia yang menunjukkan bahwa kemampuan untuk bekerja dalam tim, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dengan efektif sangat penting di dunia profesional yang semakin global. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2016) dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan bahwa penerapan keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum membantu siswa lebih siap beradaptasi dengan perubahan teknologi dan bekerja di industri yang menuntut keterampilan lebih dari sekadar pengetahuan akademik. Dengan demikian, revisi kurikulum yang mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 akan memungkinkan siswa untuk lebih siap menghadapi dunia yang dinamis dan berbasis teknologi (Nisa dkk., 2021); (Nasution & Aslan, 2025); (Muhibah & Arnadi, 2025).

KESIMPULAN

Revisi kurikulum pendidikan di Indonesia untuk menghadapi era digital sangat penting guna mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan global dan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Integrasi keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif, dalam kurikulum akan meningkatkan kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat serta memperkuat keterampilan sosial dan teknis yang dibutuhkan di dunia profesional. Pembelajaran yang mengedepankan pendekatan berbasis keterampilan ini akan lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam kurikulum yang direvisi. Teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan, serta mendukung pengembangan keterampilan digital yang esensial bagi masa depan siswa. Namun, tantangan besar yang dihadapi adalah kesenjangan akses terhadap teknologi di berbagai daerah, yang memerlukan perhatian lebih agar pemerataan teknologi dapat tercapai di seluruh Indonesia. Dengan demikian, kurikulum yang berbasis teknologi dan keterampilan abad ke-21 akan menciptakan generasi yang siap menghadapi dunia yang penuh dengan perubahan, inovasi, dan tantangan baru di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Peta Jalan Pendidikan Digital 2020-2024.
- Nurhadi, D. (2020). "Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Sekolah: Studi Kasus di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Pusat Penelitian Kemajuan Pendidikan. (2018). Laporan Studi Kesenjangan Akses Teknologi Pendidikan di Indonesia
- Suyanto, S. (2016). "Penerapan Keterampilan Abad ke-21 dalam Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Muhibah, S., & Arnadi, A. (2025). THE DEVELOPMENT OF ISLAMIC CIVILIZATION FROM PRE-ISLAMIC TO MODERN TIMES IN THE ARCHIPELAGO. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 97–105.
- Nasution, W. R., & Aslan, A. (2025). INTEGRASI MATA PELAJARAN CODING DAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN ABAD KE-21. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(4), 225–236.
- Nisa, H., Aslan, A., & Sunantri, S. (2021). UPAYA GURU PAI DALAM KURIKULUM 2013 DALAM PERSIAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SUNGAI RINGIN. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 9(2), 219–226. <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i2.331>
- Nugraha, M. S., Liow, R., & Evly, F. (2021). The Identification of Online Strategy Learning Results While Students Learn from Home During the Disruption of the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(2), 1950–1956.
- Nurdiana, R., Effendi, M. N., Ningsih, K. P., Abda, M. I., & Aslan, A. (2023). COLLABORATIVE PARTNERSHIPS FOR DIGITAL EDUCATION TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT THE INSTITUTE OF ISLAMIC RELIGION OF SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS, INDONESIA. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 1–15.
- Nurhayati, N., Aslan, A., & Susilawati, S. (2023). PENGGUNAAN TEKNOLOGI GADGET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL

- ATFHAL AL-IKHLAS KOTA SINGKAWANG. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 485–500.
- Osama, Aslan, A., & Effiyadi. (2026). IMPLEMENTASI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IX D DI MTs MUHAMMAD BASIUNI IMRAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 5(3), 97–109.
- Pongpalilu, F., & Aslan, A. (2025). THE ROLE OF TEACHERS AS AGENTS OF CHANGE IN SHAPING STUDENTS' CREATIVITY, CHARACTER, AND SOCIAL SENSITIVITY: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), Article 11.
- Pramesworo, I. S., & Aslan, A. (2026). STRATEGI OPTIMALISASI KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMANFAATAN AI YANG BERTANGGUNG JAWAB DI RUANG BELAJAR: ANALISIS LITERATUR MENGENAI MITIGASI RISIKO PLAGIARISME, PENGUATAN INTEGRITAS AKADEMIK, DAN PENINGKATAN KAPASITAS LITERASI DATA. *Berajah Journal*, 5(12), 914–925. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i12.168>
- Pugu, M. R., & Aslan, A. (2025). GENDER DIFFERENCES IN LITERACY AND NUMERACY ACHIEVEMENT: A CRITICAL REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Purike, E., & Aslan, A. (2025). A COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL AND TRADITIONAL LEARNING IN DEVELOPING COUNTRIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Puspitasari, N. D., & Aslan, A. (2024). TRANSFORMASI KOMUNIKASI ORGANISASI MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL: STUDI LITERATUR TERBARU. *Jurnal Komunikasi*, 2(12), Article 12.
- Putra, P. & Aslan. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS IMTAQ DAN IPTEK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA MATA PELAJARAN SAINS MADRASAH IBTIDAIYAH. *Ta'Limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i1.345>
- Putra, P., & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: An Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 167–183. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.2.167-183>
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>
- Putra, P., Mizani, H., Basir, A., Muflihin, A., & Aslan, A. (2020). The Relevancy on Education Release Revolution 4.0 in Islamic Basic Education Perspective in Indonesia (An Analysis Study of Paulo Freire's Thought). *Test Engineering & Management*, 83, 10256–10263.
- Putra, P., Setianto, A. Y., Hafiz, A., Mutmainnah, & Aslan. (2020). ETNOPEDAGOGIC STUDIES IN CHARACTER EDUCATION IN THE MILLINNEAL ERA: CASE STUDY

- MIN 1 SAMBAS. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 237–252.
<https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.547>
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174–182.
<https://doi.org/10.32332/tapis.v4i2.2563>
- Rahayu, S., Aslan, A., & Eliyah, E. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI HADAST DAN NAJIS DI KELAS VII B SMPS IT SULTHONIYAH SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023/2024. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 5(2), Article 2.
- Rahman, A., & Aslan, A. (2025). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), 303–313.
- Renyaan, A. S., Mardiah, A., & Aslan, A. (2025). THE INFLUENCE OF GOOGLE SCHOLAR INDEXATION ON CAREER DEVELOPMENT AND LECTURER PERFORMANCE IN HIGHER EDUCATION. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), 1226–1234.
- Revalina, A., & Aslan, A. (2025). PERUBAHAN NORMA ETIKA DALAM HUBUNGAN SOSIAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Komunikasi*, 3(6), Article 6.
- Rezeki, A. T. & Aslan. (2024). PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(1), 57–63.
- Ridwan, R., Aslan, A., & Rona, R. (2025). IMPLEMENTATION OF THE RECIPROCAL TEACHING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' COGNITIVE ABILITIES AT SAMBAS STATE ELEMENTARY SCHOOL 2. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(3), Article 3.
- Rokhmawati, Z., Aslan, A., & Farchan, A. (2025). Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1.
<https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3735>
- Romadhon, R., & Aslan, A. (2025). CURRICULUM FLEXIBILITY IN THE DIGITAL AGE: EFFORTS TO BUILD EDUCATION THAT IS RESPONSIVE TO CHANGE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), 622–633.
- Rosidi, M. I., & Aslan, A. (2025). IMPLEMENTATION OF THE LOVE CURRICULUM IN SHAPING CHARACTER BASED ON COMPASSION IN STUDENTS AND ITS IMPACT ON HARMONIOUS RELATIONSHIPS BETWEEN EDUCATORS AND STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 191–201.
- Rozikin, K., Aslan, & Rona. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 431–439.

Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18–27.